



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK PADA ANGGOTA SAT SAMAPTA POLRES MUARO JAMBI TAHUN 2025

Asmita Aulia¹, Matda Yunartha²

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Adiwangsa Jambi

ARTICLE INFORMATION

Received: January, 02, 2025
Revised: January, 12, 2025
Available online: January, 31, 2025

KEYWORDS

Knowledge, Attitude, Electric Smoking Behavior

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku Merokok Elektrik

CORRESPONDENCE

E-mail: asmitaulia@gmail.com

A B S T R A C T

Electronic cigarettes or vapes are electrically powered devices with various designs that function to heat e-liquid aerosol containing nicotine, propylene, glycol, glycerin, and various additive flavors to produce aerosols that can be inhaled. Electronic cigarettes are popular because of claims that electronic cigarettes are safer and healthier devices than conventional cigarettes (Besaratina & Tommasi, 2020; Tsai et al., 2020).

This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes towards electronic smoking behavior among members of the Muaro Jambi Police Sat Samapta. This study uses a quantitative method with a descriptive analytical study design and a cross-sectional approach. The population in this study were all members of the Muaro Jambi Police Sat Samapta who smoke electronic cigarettes, with a sample size of 58 people taken using the total sampling technique. The research instrument was a previously validated questionnaire, consisting of aspects of knowledge, attitudes, and electronic smoking behavior.

The results showed that most respondents had less knowledge (34.5%), negative attitudes (53.4%), and e-cigarette smoking behavior in the sufficient category (41.4%). The chi-square test showed a significant relationship between knowledge ($p = 0.003$) and attitude ($p = 0.026$) towards e-cigarette smoking behavior.

A B S T R A K

Rokok elektrik atau *vape* merupakan perangkat berdaya listrik dengan bermacam desain yang berfungsi memanaskan aerosol e-liquid yang mengandung nikotin, propilena, gliserol, gliserin, dan berbagai perasa aditif untuk menghasilkan aerosol untuk dapat dihirup. Rokok elektrik populer karena klaim yang menyatakan rokok elektrik merupakan perangkat yang lebih aman dan sehat dibandingkan dengan rokok konvensional (Besaratina & Tommasi, 2020; Tsai et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok elektrik pada anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi yang merokok elektrik sebanyak 58 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah divalidasi sebelumnya, terdiri dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok elektrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (34,5%), sikap negatif (53,4%), dan perilaku merokok elektrik dalam kategori cukup (41,4%). Uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,003$) dan sikap ($p = 0,026$) terhadap perilaku merokok elektrik.

PENDAHULUAN

Merokok adalah suatu perilaku yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Merokok sering kali dijumpai diberbagai tempat yang dianggap sebagai perilaku dalam masyarakat Indonesia. Merokok sudah menyebar diberbagai kalangan, baik dari kalangan remaja, orang tua sampai anak-

anak. Rokok dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi perokok itu sendiri bahkan orang berada disekitarnya (Salsabila, Indraswari, & Sujatmiko, 2022). Rokok memiliki berbagai macam model, beberapa jenis rokok yaitu rokok kretek, rokok putih dan rokok cerutu, vaping atau rokok elektrik.

Beberapa tahun terakhir, rokok elektrik beredar pesat sebagai alternatif penggunaan rokok dengan tujuan menghindari dampak bahaya penggunaan rokok konvensional (Ramadhanti, 2020). Sejak kemunculan rokok elektrik, daya tarik dan popularitas rokok elektrik meningkat secara signifikan terutama pada kalangan remaja yang belum pernah merokok dan perokok dewasa yang mencari pengganti tembakau (Besaratina & Tommasi, 2020).

Berdasarkan WHO (*World Health Organization*), penggunaan rokok elektrik memiliki risiko yang berbahaya terhadap kesehatan paru-paru dan jantung (WHO, 2020). Sejumlah kajian menyebutkan bahwa paparan asap rokok elektrik dapat memicu respons inflamasi dan berdampak negatif pada sistem pernapasan. Selain itu konsumsi rokok elektrik juga dikaitkan dengan meningkatnya risiko tekanan darah tinggi dan gangguan pertumbuhan otak pada remaja (Word et al, 2022). Ketergantungan dan berbagai perilaku berisiko lainnya, konsumsi rokok tembakau dan juga narkoba juga merupakan dampak negatif dari penggunaan rokok elektrik.

Menurut data yang diperoleh Tobacco Atlas (2022), negara dengan perokok terbanyak dengan perokok di atas usia 15 tahun, yaitu sebesar 500 juta lebih. Angka tersebut JURNAL DELIMA HARAPAN Vol. 10, No. 1, Maret 2023 9 merupakan akumulasi dari 3 negara yang mempunyai jumlah perokok terbanyak, yaitu China, India dan Indonesia berada di urutan ketiga. Perokok di Indonesia sebesar 58% pada laki-laki dan wanita sebesar 3,5%.

Secara global, penggunaan e-cigarette juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2020, ada sekitar 68 juta pengguna e-cigarette di seluruh dunia (Harm Reduction Journal, 2021). Angka ini terus meningkat, dan pada tahun 2021, diperkirakan ada 82 juta vaper di seluruh dunia. Yang menarik, sebagian besar pengguna e-cigarette berasal dari wilayah Timur Tengah (Emerald Insight, 2023).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilansir Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang. Data terkait studi penggunaan rokok di Indonesia menunjukkan angka 2.1% responden menggunakan rokok elektronik dengan usia 25 – 45 tahun sebesar 47% (Elsa & Nadjib, 2019). Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) menunjukkan penggunaan rokok elektrik di Indonesia sebanyak 4.419.622 orang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, 3,27% penduduk di Provinsi Jambi yaitu sebesar 118.738 orang merupakan pengguna rokok elektrik. Angka ini menempatkan Jambi sebagai provinsi dengan pengguna rokok elektrik terbanyak di Indonesia.

Perkembangan teknologi telah membawa berbagai inovasi, termasuk dalam bentuk rokok elektrik atau yang lebih dikenal sebagai vape. Penggunaan rokok elektrik semakin meningkat di berbagai kalangan, termasuk di lingkungan kepolisian. Produk ini kerap dianggap sebagai pilihan yang lebih aman dibandingkan dengan rokok konvensional, padahal berbagai penelitian menunjukkan bahwa rokok elektrik tetap memiliki dampak negatif terhadap kesehatan.

Pengetahuan dan sikap menjadi dua variabel penting yang dapat mempengaruhi perilaku merokok elektrik. Pengetahuan yang memadai mengenai risiko dan kandungan zat berbahaya pada rokok elektrik dapat membentuk kesadaran untuk menghindari atau mengurangi penggunaannya. Sementara itu, sikap seseorang terhadap rokok elektrik baik itu positif maupun negatif akan mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk tersebut.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional*, bertujuan untuk melihat

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Elektrik Pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi. Pengolahan data dengan menggunakan program *Statistical Program for Sosial Science (SPSS)*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 orang. Dengan populasi dari penelitian ini berjumlah 58 orang. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 29 April sampai dengan 05 Mei 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Frekuensi jenis kelamin semua laki-laki (100,0%). Usia terbanyak adalah 20 tahun (20,7%), Frekuensi pendidikan mayoritas pendidikan terakhir setingkat SMA (91,4%). Frekuensi status penggunaan 100,0%. Tempat merokok tertinggi yaitu di rumah 27 responden (46,6%). Lama penggunaan perhari yaitu 3-11 tetes/hari sebanyak 26 responden (44,8%). Frekuensi pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (34,5%). Frekuensi sikap negatif sebanyak 31 responden (53,4%) Frekuensi perilaku merokok elektrik cukup 24 responden (41,4%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,026 yang artinya ada hubungan antara sikap terhadap perilaku merokok elektrik pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi.

Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Merokok Pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi Tahun 2025

Perilaku Merokok								Total
Pengetahuan	Buruk		Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	13	65,0	7	35,0	0	0,0	20	100
Cukup	5	26,3	11	57,9	3	15,8	19	100
Baik	5	26,3	6	31,6	8	42,1	19	100
	23	39,7	24	41,4	11	19,0	58	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 20 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (65,0%) memiliki perilaku merokok elektrik yang buruk. Hasil uji *chi-square* menunjukkan

nilai probabilitas sebesar 0,003 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku merokok elektrik pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi.

Hubungan Sikap terhadap Perilaku Merokok Elektrik Pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi Tahun 2025

Sikap	Perilaku Merokok						Total	
	Buruk		Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Negatif	13	41,9	16	51,6	2	6,5	31	100
Positif	10	37,0	8	29,6	9	33,3	27	100
	23	39,7	24	41,4	41,4	19,0	58	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 31 responden dengan sikap negatif sebanyak 16 responden (51,6%) memiliki perilaku merokok elektrik cukup. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,026 yang artinya ada hubungan antara sikap terhadap perilaku merokok elektrik pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang mengenai merokok elektrik yaitu sebesar 34,5%. Pengetahuan yang kurang ini menunjukkan kurangnya informasi atau pemahaman mengenai kandungan, dampak kesehatan, serta perbedaan dan persamaan antara rokok elektrik dan rokok konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri Wahyuni, Hasby Pri Choiruna, dan Noor Diani (2021) tentang pengetahuan dan persepsi remaja tentang rokok elektrik dimana sebanyak 50,7% responden memiliki pengetahuan yang kurang terhadap rokok elektrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap perilaku merokok elektrik yaitu sebesar 53,4% dimana sikap negatif ini dimaknai sebagai sikap penerimaan atau pembenaran terhadap penggunaan rokok elektrik. Penelitian lain oleh Nazarudin (2023) juga menemukan bahwa sebagian

besar mahasiswa menunjukkan sikap negatif terhadap merokok elektrik dalam arti penerimaan yakni sebesar 62% responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (41,4%) memiliki perilaku merokok elektrik dalam kategori cukup, diikuti oleh kategori buruk (39,7%) dan baik (19,0%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan rokok elektrik di kalangan anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi masih cukup tinggi, meskipun ada sebagian kecil responden yang telah menunjukkan perilaku yang lebih terkendali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Luh Putu Yasintha Devi (2019) yang menunjukkan bahwa sebanyak 54 responden (56,8%) memiliki perilaku penggunaan rokok elektrik yang cukup.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa nilai *chi-square* 0,003 yang mana ($P < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku merokok elektrik pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan buruk mengenai rokok elektrik lebih banyak yang berperilaku merokok elektrik. Delpian (2019) melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Kepanjen menemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok elektrik pada remaja.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa nilai uji *chi-square* 0,026 yang mana ($P < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku merokok elektrik pada Anggota Sat Samapta Polres Muaro Jambi. Hasil penelitian oleh I Gede Purnawinadi (2019) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengguna rokok elektrik di Kecamatan Airmadidi.

SIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang buruk mengenai rokok elektrik 34,5%, memiliki sikap negatif terhadap perilaku merokok

elektrik 53,4%, dan perilaku merokok elektrik cukup sebesar 41,4%

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku merokok elektrik ($p = 0,003$). Pengetahuan yang buruk berkontribusi terhadap perilaku merokok yang tidak sehat.
3. Terdapat hubungan sikap terhadap perilaku merokok elektrik ($p=0,026$). Sebagian besar responden cenderung memiliki sikap negatif yang menunjukkan penerimaan penggunaan rokok elektrik.

REFERENSI

- Besaratinia, Ahmad dan Stella Tommasi. 2020. *Vaping Epidemic: Challenges and Opportunities*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32363571/>. Diakses pada 19 Maret 2025.
- Delpian, Christine Ivana. 2019. *Hubungan tingkat Pengetahuan Bahaya Rokok dengan Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja di SMP Negeri 5 Kepanjen*. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/180353/>. Diakses pada 13 Maret 2025.
- Devi, Luh Putu Yashinta. 2019. *Hubungan teman Sebaya Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok elektrik di SMA Saraswati 1 Denpasar*. https://repository.itekesbali.ac.id/media/journal/LUH_PUTU_YASINTHA_DEVI.pdf. Diakses pada 13 Maret 2025.
- https://foom.id/blogs/news/statistik-terbaru-vaping-berapa-banyak-orang-yang-terlibat-di-seluruh-dunia?srsId=AfmBOor-zgIEnYx9jx_SgcF23vPJ0X8_7rVV8IQaHJpQ7GVMXeTLWxut
- Nazarudin. 2023. *Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik di Lingkungan Kampus*. Diakses pada 10 Mei 2025.

- Purnawinadi, I Gede. 2019. *Pengetahuan dan Sikap Sebagai Predisposisi Perilaku Merokok Pada Komunitas Vapor*.
<https://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/398>. Diakses pada 10 Mei 2025.
- Salsabila, Nisrina dkk. 2022. *Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey* 5.
<https://scholarhub.ui.ac.id/eki/vol7/iss1/2/>. Diakses pada 19 Maret 2025.
- Wahyuni, Fitri, dkk. 2021. *Pengetahuan dan Persepsi Remaja Tentang Rokok Elektrik*.
[file:///C:/Users/HP/Downloads/e.+8908-36341-1-PB.pdf+355-364%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/e.+8908-36341-1-PB.pdf+355-364%20(2).pdf). Diakses pada 10 Mei 2025.